



PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN

PADA

UMKM CILOK

DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN BIAYA USAHA



Akuntabilitas



Pengendalian
Biaya



Efisiensi
Usaha



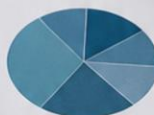
Mewujudkan UMKM yang
Akuntabel, Efisien, dan
Berkelanjutan



Akuntansi Pertanggungjawaban



LAPORAN BIAYA



KETERANGAN	JUMLAH
Biaya Bahan Baku	
Biaya Tenaga Kerja	
Biaya Overhead	
TOTAL	

ANALISIS BIAYA USAHA



PENULIS

TAOPIK AKBAR HIDAYAT
SITI NUR AJIJAH
SITI NURAENI
GUSTIAN DJUANDA



Editor :
Assoc. Prof. Dr.
Gustian Djuanda

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG
JAWABAN PADA UMKM CILOK DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN BIAYA USAHA

Taopik Akbar Hidayat
Siti Nur Ajjah
Siti Nuræni
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN PADA UMKM CILOK
DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN BIAYA USAHA**

Penulis:
Taopik Akbar Hidayat
Siti Nur Ajijah
Siti Nuraeni
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 87, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3301-977

Cetakan Pertama:
Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: <http://store.tahtamedia.co.id/>
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga e-book yang berjudul *Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban pada UMKM Cilok Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Usaha* ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan e-book ini merupakan bagian dari upaya akademik untuk memahami sekaligus menganalisis penerapan konsep akuntansi pertanggung jawaban dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya pada usaha cilok sebagai representasi usaha kuliner skala kecil.

Pada prakteknya, banyak pihak yang melakukan kegiatan UMKM menggunakan cara yang sederhana dengan pencatatan yang sangat terbatas. Manajemen biaya yang diterapkan juga cenderung masih informal dan tidak ditunjang dengan tanggung jawab yang jelas. Hal ini karena dalam persaingan usaha yang dinamis, manajemen biaya merupakan salah satu elemen yang dapat menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha tersebut. Dalam e-book ini, penulis mencoba mempelajari bagaimana prinsip akuntansi pertanggung jawaban bisa digunakan untuk mengendalikan biaya secara efektif.

Berdasarkan pembahasan pada e-book, maka akan dibahas mengenai konsep dasar akuntansi pertanggungjawaban dan pentingnya hal tersebut dalam kontrol biaya, dengan melakukan analisis terkait aplikasi konsep tersebut dalam UMKM cilok. Semoga, hasil dari pembahasan ini dapat memberikan pemahaman secara teori dan praktis dalam implementasi pada UMKM.

Kami menyadari bahwa penyusunan e-book ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kedalaman analisis maupun ruang lingkup pembahasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang

Kesimpulannya, semoga e-book ini dapat membantu dalam perkembangan ilmu manajemen akuntansi secara baik dan menjadi sumber literatur bagi mahasiswa, akademisi, dan perilaku UMKM terkait keberpentingan pengendalian biaya melalui akuntansi pertanggung jawabannya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	6
A. Akuntansi manajemen	6
B. Definisi Akuntansi Manajemen Menurut Para Ahli.....	7
C. Sejarah Perkembangan Akuntansi Manajemen.....	8
D. Fungsi Akuntansi Manajemen.....	9
E. Tujuan Akuntansi Manajemen	10
F. Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen	12
G. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen.....	13
H. Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan	14
I. Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan.....	15
J. Perkembangan Akuntansi Manajemen Kontemporer.....	16
K. Akuntansi Manajemen dalam Konteks UMKM.....	18
L. Tantangan Penerapan Akuntansi Manajemen pada UMKM..	20
BAB III AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN	22
A. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban.....	22
B. Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban	24
C. Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban.....	26
D. Pusat-Pusat Pertanggungjawaban.....	28
E. Peran Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Pengendalian Biaya	29
F. Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban.....	33
G. Contoh Penerapan Berdasarkan Jurnal	37

H. Kendala dalam penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban .	41
I. Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Pengembangan Usaha	43
BAB IV PROFIL UMKM CILOK.....	46
A. Profil UMKM Cilok Kapincut.....	46
B. Profil UMKM Cilok Jepret Amanah.....	49
C. Profil UMKM Cilok Jepret Afnez.....	52
BAB V PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada UMKM Cilok	57
B. Analisis Struktur Pertanggungjawaban pada UMKM Cilok ..	59
C. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada UMKM Cilok Kapincut.....	61
D. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada UMKM Cilok Jepret Amanah	62
E. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada UMKM Cilok Jepret Afnez.....	63
F. Analisis Sistem Pencatatan Keuangan.....	64
G. Analisis Sistem Penganggaran dan Penetapan Target.....	67
H. Analisis Pengendalian dan Evaluasi Kinerja	71
I. Relevansi dan Urgensi Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban bagi Pengembangan UMKM Cilok	73
J. Sintesis Pembahasan: Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Konteks UMKM	74
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Rekomendasi	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
PROFIL PENULIS.....	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Peran ini terlihat dari kontribusinya dalam penciptaan lapangan kerja serta jumlah besar unit usaha yang ada. UMKM dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2023), kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07%, setara dengan sekitar 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menyerap sebanyak 97% dari total tenaga kerja serta berkontribusi hingga 60,4% terhadap total investasi nasional. UMKM tidak hanya menjadi penyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga menjadi penopang utama aktivitas ekonomi masyarakat di berbagai daerah.

Pada situasi ekonomi yang selalu fluktuatif, sektor UMKM telah membuktikan dirinya sebagai sektor yang lebih tangguh ketimbang perusahaan skala besar. Meski begitu, banyak juga UMKM yang harus menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapinya, terutama pada bidang keuangan.

Salah satu karakteristik umum UMKM adalah sistem pengelolaan usaha yang masih bersifat sederhana. Banyak pelaku UMKM menjalankan kegiatan usaha berdasarkan pengalaman dan kebiasaan tanpa didukung oleh sistem pencatatan akuntansi yang memadai.

Pencatatan transaksi sering kali belum terstruktur, bahkan dalam beberapa kasus masih tercampur antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui secara pasti besarnya biaya yang dikeluarkan, laba yang diperoleh, serta bagian mana dari kegiatan usaha yang sebenarnya memerlukan efisiensi.

Permasalahan pengendalian biaya menjadi semakin penting dalam usaha kuliner skala kecil, seperti usaha cilok. Usaha cilok sebagai bagian dari UMKM di sektor makanan memiliki karakteristik biaya yang dinamis. Biaya bahan baku seperti tepung, bumbu, dan bahan pelengkap dapat mengalami perubahan harga sewaktu-waktu. Selain itu, terdapat biaya tenaga kerja, biaya gas atau listrik, biaya kemasan, hingga biaya distribusi yang harus diperhitungkan secara cermat. Apabila biaya-biaya tersebut tidak dikendalikan dengan baik, maka margin keuntungan akan semakin menurun dan berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha.

Dalam praktiknya, banyak pelaku usaha kecil yang menetapkan harga jual hanya berdasarkan perkiraan atau mengikuti harga pasar tanpa melakukan perhitungan biaya secara sistematis. Hal ini berisiko menimbulkan kesalahan dalam penentuan harga, di mana harga jual bisa terlalu rendah sehingga mengurangi laba, atau terlalu tinggi sehingga menurunkan daya saing. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengendalikan biaya secara lebih terarah dan bertanggung jawab.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu pendekatan dalam akuntansi manajemen yang menekankan pada pembagian tanggung jawab dalam organisasi serta pengukuran kinerja berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban (Mulyadi, 2016). Konsep ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap bagian atau individu dalam organisasi bertanggung jawab atas biaya dan

hasil yang berada dalam kendalinya. Melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya tidak hanya dilakukan secara umum, tetapi juga dikaitkan dengan pihak yang memiliki kewenangan terhadap penggunaan sumber daya.

Walaupun konsep akuntansi pertanggungjawaban sering diterapkan pada perusahaan berskala besar dengan struktur organisasi yang kompleks, bukan berarti konsep ini tidak relevan bagi UMKM. Dalam konteks UMKM, khususnya usaha cilok, pembagian tanggung jawab dapat diterapkan secara sederhana, misalnya dengan memisahkan tanggung jawab atas pembelian bahan baku, produksi, dan penjualan. Dengan adanya pembagian tanggung jawab tersebut, pemilik usaha dapat lebih mudah mengidentifikasi sumber pemborosan, mengevaluasi efisiensi penggunaan bahan, serta menilai kinerja usaha secara lebih objektif (Perkasa et al., 2024).

Manajemen keuangan yang lemah ini berakar dari kurangnya penerapan konsep akuntansi yang sesuai. Di banyak UMKM, pemilik usaha lebih fokus pada kegiatan operasional harian sehingga pencatatan akuntansi sering diabaikan. Padahal, pencatatan yang sistematis dan berkala merupakan dasar bagi kegiatan akuntansi yang lebih tinggi, seperti pengendalian biaya, analisis laba rugi, dan evaluasi kinerja usaha (Anik, 2013). Tanpa pencatatan yang benar, informasi yang digunakan untuk perencanaan bisnis menjadi lemah dan rentan terhadap kesalahan.

Pengendalian biaya yang efektif juga terhubung erat dengan keberlanjutan usaha. Di tengah persaingan yang semakin ketat, pelaku UMKM tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga mampu menjaga struktur biaya agar tetap efisien. Kenaikan harga bahan baku, perubahan selera konsumen, serta tekanan persaingan dapat memengaruhi stabilitas keuangan usaha. Tanpa sistem pengendalian biaya yang memadai, pelaku usaha

akan kesulitan mengambil keputusan yang tepat, seperti menentukan strategi harga, melakukan efisiensi produksi, atau mengembangkan usaha ke tahap yang lebih besar.

Selain itu, penerapan akuntansi pertanggungjawaban juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Dengan adanya pencatatan biaya yang terstruktur dan pembagian tanggung jawab yang jelas, pelaku usaha memiliki dasar yang kuat dalam melakukan evaluasi dan perencanaan. Ketika biaya dapat direkam dan dianalisis secara berkala, pelaku usaha akan lebih mampu mengidentifikasi pemborosan serta mengambil keputusan yang lebih rasional. Hal ini akan berdampak positif pada efisiensi operasional dan profitabilitas usaha serta mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis terhadap tiga dimensi utama dari akuntansi pertanggungjawaban: pertama, struktur organisasi dan pembagian tanggung jawab dalam usaha cilok; kedua, sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang diterapkan saat ini; dan ketiga, mekanisme pengendalian biaya serta evaluasi kinerja yang berjalan dalam praktik sehari-hari. Analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap pemilik dan pengelola UMKM cilok.

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana prinsip-prinsip akuntansi pertanggungjawaban dapat diterapkan pada UMKM cilok sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian biaya dan kinerja keuangan usaha secara keseluruhan. Melalui studi kasus pada tiga UMKM cilok yang berbeda, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan, peluang, serta mekanisme implementasi yang paling sesuai dengan konteks UMKM di Indonesia.

Di sisi lain, implementasi akuntansi pertanggungjawaban pada UMKM cilok juga berkaitan erat dengan upaya meningkatkan daya saing usaha dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Dengan pengendalian biaya yang lebih baik dan pemahaman yang lebih dalam tentang struktur biaya produksi, pelaku usaha dapat mengoptimalkan penetapan harga, meningkatkan margin keuntungan, dan pada akhirnya memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar (Wijayanto dan Setiawan, 2023). Kemampuan ini sangat penting mengingat banyak UMKM cilok yang masih bersaing dalam pasar yang sangat kompetitif dengan margin keuntungan yang tipis.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada UMKM bukan sekadar implementasi teknis pencatatan angka, melainkan sebuah transformasi budaya dalam cara pelaku usaha memandang dan mengelola aset mereka. Ketika pemilik usaha memahami bahwa setiap rupiah yang keluar harus dapat dipertanggungjawabkan dan menghasilkan nilai ekonomi yang jelas, maka keputusan bisnis akan diambil dengan lebih hati-hati dan terukur. Penelitian Widiyanti dan Sugiyanto (2022) menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan sistem pertanggungjawaban sederhana mengalami peningkatan profitabilitas rata-rata 25% dalam kurun waktu setahun.

Problematika pengendalian biaya ini menjadi semakin kompleks ketika dihadapkan pada realitas pasar yang dinamis. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023), tingkat kegagalan UMKM dalam tiga tahun pertama operasional mencapai 60%, dengan salah satu penyebab utama adalah manajemen keuangan yang tidak terkelola dengan baik. Pengendalian biaya yang lemah sering menjadi titik awal dari spiral kegagalan finansial.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

A. AKUNTANSI MANAJEMEN

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengarahan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Peran manajemen sangat penting dalam menentukan arah dan strategi perusahaan agar tetap mampu bersaing dalam pasar yang dinamis dan kompetitif. (Santi Hariyanti, 2019) menggambarkan bahwa proses manajemen dan karyawan yang berwenang (Santi Hariyanti, 2019).

Sedangkan Akuntansi manajemen adalah merestrukturisasi informasi untuk memungkinkan potensi pengurangan ketidakpastian yang berkelanjutan dan untuk membantu pengambilan keputusan manajemen (Bhimani 2020).

Sebagaimana dijelaskan oleh Hansen & Mowen (2017), semua aspek dalam manajemen membutuhkan serta memanfaatkan data dari akuntansi manajemen. Hal ini karena data tersebut membantu para manajer dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan. Selain itu, data akuntansi manajemen juga digunakan oleh supervisor dan staf untuk mengevaluasi kinerja serta menemukan permasalahan yang ada. Di era globalisasi dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi, peran akuntansi manajemen menjadi semakin penting. Informasi yang akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan guna meningkatkan efektivitas, produktivitas, serta efisiensi.

B. DEFINISI AKUNTANSI MANAJEMEN MENURUT PARA AHLI

Menurut Supriyono (2014) dalam buku Akuntansi Manajemen mengungkapkan

“Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian”.

Berdasarkan akuntansi manajemen di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya manajemen berfungsi sebagai alat perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian, hal ini sejalan dengan pengertian yang diberikan oleh Copeland dan Dascher (2014:5) mengemukakan bahwa “Managerial Accounting adalah bagian dari Akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian dan pengambilan keputusan”

Menurut Halim dan Supomo (2000:3) “Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (process) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen”.

Menurut Hansen & Mowen (2017), “akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, dan pengendalian.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi.

C. SEJARAH PERKEMBANGAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Dunia akuntansi manajemen terus bertransformasi mengikuti dinamika bisnis. Berdasarkan perpektif International Federation of Accountants (IFAC, 1998), terdapat empat tahapan perkembangan yang saling berkesinambungan sejak tahun 1950-an hingga saat ini:

1. Tahap 1: Penentuan Biaya dan Kendali Keuangan: fokus utamanya ada pada perhitungan biaya produksi dan pengawasan aspek finansial.
2. Tahap 2: Informasi untuk Perencanaan dan Pengendalian: Akuntansi mulai digunakan sebagai penyedia data bagi manajemen untuk menyusun strategi dan kontrol organisasi.
3. Tahap 3: Reduksi Pemborosan dalam Proses Bisnis : Konsentrasi beralih pada efisiensi operasional dengan meminimalkan penggunaan sumber daya yang tidak bernilai tambah.
4. Tahap 4: Penciptaan Nilai melalui Pemanfaatan Sumber Daya Efektif: Tahapan tertinggi di mana akuntansi berperan aktif dalam menciptakan nilai bagi organisasi melalui strategi penggunaan sumber daya yang optimal.

Keempat tahapan ini bersifat akumulatif, artinya, kemampuan di tahap pertama akan menjadi fondasi bagi tahap berikutnya, hingga akhirnya mencapai puncak pada penciptaan nilai yang holistik.

Perspektif Historis menurut William L.F (1995)

Sebagai perbandingan, William L.F membagi perjalanan akuntansi manajemen ke dalam empat era revolusioner yang didorong oleh kondisi pasar pada masanya:

1. Era Revolusi Industri (Hingga 1940-an): Di masa dominasi produksi massal ini, fokus utama perusahaan adalah pengendalian biaya melalui penerapan biaya standar serta penetapan harga per unit untuk mencapai target laba yang diinginkan.
2. Era Pengambilan Keputusan (1940-an – 1980-an): Muncul pemisahan antara biaya variabel dan biaya tetap. Inovasi ini sangat membantu manajemen dalam membedakan kebutuhan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang yang lebih strategis.
3. Era Akurasi Biaya dan Konsep ABC (Hingga 1990-an): Tuntutan akan harga pokok yang lebih presisi melahirkan konsep Activity-Based Costing (ABC). Di sini, biaya dialokasikan berdasarkan aktivitas nyata yang dikonsumsi oleh produk atau output tertentu.
4. Era Persaingan Global dan Inovasi (Masa Kini): persaingan bisnis yang semakin ketat memicu revolusi paradigma. Kekuatan pasar memaksa perusahaan untuk terus berinovasi agar tetap bertahan (survive), menjadikan akuntansi manajemen sebagai alat berpikir strategis yang adaptif terhadap perubahan.

D. FUNGSI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berikut ini beberapa fungsi utama dari akuntansi manajemen:

1. Menyediakan data yang penting
Akuntansi manajemen berperan sebagai sumber informasi utama yang membantu dalam memprediksi perkembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Edisi ke11). Jakarta: Salemba Empat.
- Anik, A. P. (2013). Evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA), 1(4), 1555–1563.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3346>
- Bhimani, A. (2020). *Management and Cost Accounting* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Copeland, R. M., & Dascher, P. E. (2014). *Managerial Accounting*. John Wiley & Sons.
- Halim, A., & Supomo, B. (2000). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2012). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Managerial Accounting* (8th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Akuntansi Manajerial* (Buku 1, Edisi 8). Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyanti, S. (2019). Peran manajemen dalam pengembangan organisasi bisnis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 112–120.
- IFAC (International Federation of Accountants). (1998). *International Management Accounting Practice Statement: Management Accounting Concepts*. New York: IFAC.
- Jusmani, J., & Mursalin, M. (2020). Manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya administrasi dan umum. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55–65.

- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-3, Cetakan ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nafarin, M. (2017). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Alam, M. D. S., & Lisya, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Perkasa, R. S. A., Ramadhan, M. F., & Handayani, M. (2024). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi UMKM kuliner: Studi kasus produk Cromboloni Golek Rame. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 48–54.
- Ritonga, N. A. (2021). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Silaupiasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 45–58.
- Rumengan, G. (2013). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya di Hotel Quality Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, 1(3), 570–578. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2363>
- Supriyono, R. A. (2014). *Akuntansi Manajemen* (Edisi ke-1). Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- William, L. F. (1995). *The Evolution of Management Accounting*. Boston: Harvard Business School Press.

PROFIL PENULIS



Taopik Akbar Hidayat merupakan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Universitas Nusa Putra yang saat ini berada pada semester 4. Lahir di Sukabumi pada 24 Oktober 2005, penulis merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara. Latar belakang keluarga tersebut membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dalam berbagai situasi. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 03 Pamuruyan pada tahun 2012–2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 4 Cibadak pada tahun 2018–2021. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Kharisma 39 Cicurug pada tahun 2021–2024. Saat ini, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Nusa Putra dengan fokus pada bidang manajemen. Selama menjalani proses pendidikan, penulis terus berupaya mengembangkan kemampuan dalam bidang manajemen, baik dari segi teori maupun praktik. Ketertarikan pada dunia manajemen mendorong penulis untuk memahami lebih dalam mengenai bisnis, organisasi, serta pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menambah wawasan, serta menjadi salah satu kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen.



Siti Nur Ajijah merupakan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Universitas Nusa Putra. Saat ini, penulis menjalani perkuliahan sambil bekerja sebagai mahasiswa karyawan, sehingga terbiasa mengelola waktu, tanggung jawab, serta berbagai aktivitas akademik dan pekerjaan secara seimbang. Penulis menempuh pendidikan dasar

di SDN Puncaktugu, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Pabuaran, dan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Sagaranten. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan tinggi dengan fokus pada bidang manajemen, khususnya yang berkaitan dengan bisnis, pemasaran, sumber daya manusia, dan kewirausahaan. Pengalaman sebagai mahasiswa karyawan memberikan banyak pembelajaran berharga bagi penulis, terutama dalam hal kedisiplinan, komunikasi, kerja sama, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Melalui proses perkuliahan dan pengalaman yang diperoleh, penulis terus berupaya mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dapat diterapkan dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen.



Siti Nuraeni lahir di Bogor pada 27 April 2004. Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki ketertarikan pada bidang manajemen bisnis, pemasaran, kewirausahaan, serta pengembangan sumber daya manusia. Semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi motivasi utama penulis dalam menempuh pendidikan dan menghasilkan berbagai karya akademik.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di Madrasah Ibtidaiyah (MI), kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Al-Atiqiyah, dan pendidikan menengah atas di SMA Al-Alatiqiyah. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Manajemen. Selama menjalani proses pendidikan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan akademik, berpikir kritis, komunikasi, serta kerja sama dalam tim.

Sebagai mahasiswa Manajemen, penulis memiliki minat untuk mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia bisnis dan organisasi. Melalui perkuliahan, penulis memperoleh pemahaman mengenai perencanaan bisnis, pemasaran, perilaku konsumen, manajemen sumber daya manusia, serta strategi pengambilan keputusan dalam organisasi. Pengetahuan tersebut menjadi bekal penting dalam menyusun berbagai tugas akademik maupun karya tulis ilmiah. E-book ini disusun sebagai bentuk kontribusi penulis dalam berbagi pengetahuan dan informasi kepada para pembaca. Penulis berharap isi e-book ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa, pelajar, maupun masyarakat umum yang memiliki minat pada topik yang dibahas.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan dalam penyusunan karya ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan karya-karya yang akan datang. Dengan semangat belajar dan keinginan untuk terus berkembang, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan masyarakat melalui berbagai karya yang bermanfaat.



Gustian Djuanda Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti

Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced

Scorecard dan hal inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Penerapan Hukum Islam Di Indonesia yang merupakan Buku Referensi sebagai pedoman bagi Masyarakat Muslim pada umumnya dan para Mahasiswa khususnya serta Semua Pihak yang ingin memahami Pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia. Harapan di masa depan dapat Istiqomah dalam Penulisan Book Chapter dan Book Monograph dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012
Email Penulis: gustiandjuanda@nusaputra.ac.id
dan gustian.djuanda@gmail.com

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN PADA **UMKM CILOK** DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN BIAYA USAHA

Pada prakteknya, banyak pihak yang melakukan kegiatan UMKM menggunakan cara yang sederhana dengan pencatatan yang sangat terbatas. Manajemen biaya yang diterapkan juga cenderung masih informal dan tidak ditunjang dengan tanggung jawab yang jelas. Hal ini karena dalam persaingan usaha yang dinamis, manajemen biaya merupakan salah satu elemen yang dapat menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha tersebut. Dalam e-book ini, penulis mencoba mempelajari bagaimana prinsip akuntansi pertanggung jawaban bisa digunakan untuk mengendalikan biaya secara efektif.

Berdasarkan pembahasan pada e-book, maka akan dibahas mengenai konsep dasar akuntansi pertanggungjawaban dan pentingnya hal tersebut dalam kontrol biaya, dengan melakukan analisis terkait aplikasi konsep tersebut dalam UMKM cilok. Semoga, hasil dari pembahasan ini dapat memberikan pemahaman secara teori dan praktis dalam implementasi pada UMKM.



IKAPI
INDONESIAN ASSOCIATION OF ACCOUNTANTS

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996



QR Code : 62-815-3301-877